

**PERANAN TAPAK SUCI DALAM MENERAPKAN NILAI-
NILAI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH
DI CABANG UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

AYU WANDIRA
NPM : 1701020053



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk Keluargaku Yang Tersayang

Alhamdulillah wasyukurillah tak henti- henti nya rasa syukur kepada Allah SWT yang menjadi pendengar terbaik, yang dengan ridho Nya lah memperlancar segala hal yang sulit dalam kehidupan sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teristimewa orang yang paling kusayangi dan kucintai surgaku yaitu mamakku (Rai Khanah) dan bapakku lelaki yang hebat luar biasa (Iswan) yang telah memberikan segala nya untuk anak tersayang nya. Terimakasih dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga menjadikan kakak kuat dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Untuk Adik-adikku (Muhammad Khadavi Ramadhan, Maulia Kartika, Ahmad Raffly dan Zhafran Al fatih) terima kasih atas dukungan dan doanya untuk kakak.

Untuk senior ku abangda Ridwan Putra Saleh S.P terimakasih atas segala dukungan dan do'anya.

Untuk sahabatku Fachrur Roza S.T terimakasih telah memberikan semangat, dukungan baik moril maupun materil serta bersedia mendengarkan segala curahan hati.

Terimakasih kepada sahabat ku Ahmad Hadadi, Ridho Putra Saleh dan Fadila Nurhaliza S.AK yang telah memberi dukungan serta semangat baik moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO :

**NAIKLAH TANPA MENJATUHKAN
BERDIRI DENGAN KEMAMPUAN**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/RAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
 c.id | fai@umsu.ac.id | [umsu](https://www.instagram.com/umsu) | [umsu](https://www.facebook.com/umsu) | [umsu](https://www.youtube.com/umsu) | [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua program Studi : Dr Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Munawir Pasaribu, MA

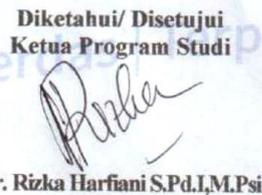
Nama Mahasiswa : Ayu Wandira
Npm : 1701020053
Semester : VIII SORE
Fakultas : Agama Islam
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai – Nilai Al Islam Kemuhammadiyah di Cabang UMSU

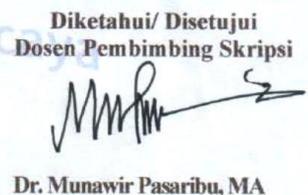
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31/10/2022	- Koneksi Masalah di Koneksi dan kedalaman di probitas. - Materi di kelas		
13/10/2022			
24/10/2022	Ace di sidangkan		

Medan, Oktober 2022

Diketahui/ Disetujui
 Dekan

 Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rizka Harfiani S.Pd.I, M.Psi

Diketahui/ Disetujui
 Dosen Pembimbing Skripsi

 Dr. Munawir Pasaribu, MA

**PERANAN TAPAK SUCI DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI
AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI CABANG UMSU**

SKRIPSI

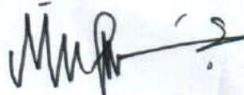
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Ayu Wandira
NPM : 1701020053

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Munawir Pasribu, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Ayu Wandira
NPM : 1701020053
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : PERANAN TAPAK SUCI DALAM MENERAPKAN NILAI - NILAI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI CABANG UMSU

Medan 21 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Ayu Wandira
NPM : 1701020053
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai –
Nilai Al Islam Kemuhammadiyah Di Cabang
UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi

Medan 21 Oktober 2022

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 21 Oktober 2022

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ayu Wandira** yang berjudul "**Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai – Nilai Al Islam Kemuhammadiyah Di Cabang UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Munawir Pasaribu, MA

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Wandira

NPM : 1701020053

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul : **Peranan Tapak Suci dalam menerapkan nilai – nilai Al Islam Kemuhammadiyahhan di Cabang UMSU**, Merupakan karya asli saya, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 22 Oktober 2022

Yang Menyatakan:



Ayu Wandira
NPM: 1701020053

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :**

Nama Mahasiswa : Ayu Wandira
NPM : 1701020053
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr.Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Dr.Nurzannah, M.Ag



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Ayu Wandira (1701020053), Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Al Islam Kemuhammadiyahah Di Cabang UMSU. Pembimbing Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.

Hal yang mendasar dalam Tapak suci yang harus diperhatikan yaitu nilai Al Islam Kemuhammadiyahah yang sesuai dengan Al Qur'an dan as sunnah baik pada saat latihan maupun beraktivitas sehari – hari. Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan *field research* merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian . Tujuan utama dilakukan nya penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pendidikan Al Islam Kemuhammadiyahah diterapkan di UKM Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah, serta bagaimanakah peran tapak suci dalam menerapkan pendidikan Al Islam Kemuhammadiyahah di UKM Cabang Tapak Suci UMSU. Hasil Penelitian antara lain Konsep penerapan pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyahah Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU sesuai dengan mengikuti anjuran dari sunnah Rasulullah yang berlandaskan Al Qur'an dan Assunnah melalui program yang ditetapkan oleh BPH bidang kemuhammadiyahah dan rangkaian latihan seperti berdoa sebelum dan sesudah latihan, pengucapan ikrar, serta Tapak Suci Program-program yang ada di UKM Tapak Suci UMSU ialah program pembentukan fisik, pelatihan keilmuan tapak Suci, peningkatan prestasi juga Ujian fisik, keilmuan, mengaji, dan Latihan alam.

Kata kunci : Tapak Suci, Nilai Al Islam, Nilai-nilai Kemuhammadiyahah

ABSTRACT

Ayu Wandira (1701020053), The Role of Tapak Suci in Implementing Al-Islam Kemuhammadiyahah Values at the UMSU. Advisor Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA.

The basic thing in Tapak Suci that must be considered is the value of Al Islam Kemuhammadiyahahan which is in accordance with the Qur'an and as sunnah both during training and daily activities. In the Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU branch, using descriptive qualitative research methods with field research is a study intended to understand the phenomenon of what is experienced by research subjects. The main purpose of this research is to find out how Al Islam Kemuhammadiyahahan education is implemented in the Tapak Suci Putera Muhammadiyah UKM Branch, and what is the role of tapak Suci in implementing Al Islam Kemuhammadiyahahan education in the Tapak Suci UKM Branch of UMSU. Research results include the concept of implementing Al Islam and Kemuhammadiyahahan education in the Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU branch in accordance with the recommendations from the Sunnah of the Prophet which is based on the Qur'an and Assunnah through programs set by BPH in the field of Muhammadiyah and a series of exercises such as praying before and after training , saying vows, and Tapak Suci. The programs in the UKM Tapak Suci UMSU are physical formation programs, Tapak Suci scientific training, performance improvement as well as physical, scientific exams, recitation, and natural training.

Keywords: Sacred Footprint, Al-Islam Values, Muhammadiyah Values

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PERANAN TAPAK SUCI DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI AL ISLAM KEMUHAMMADIYAH DI CABANG UMSU** “ guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

Penulis menyadari kelemahan serta keterbatasan yang sehingga dalam penyelesaian skripsi ini memperoleh bantuan dari berbagai pihak, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc Prof. Dr.Muhammad Qorib, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen pembimbing yang sabar dalam membimbing penulis.
5. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Kepada Bapak **Dr. Fajar Pasaribu, S.E, M.Si**, selaku Pembina UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.
9. Kepada Sahabat saya Saudara Youfan Alya Fedri selaku Ketua Umum UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Medan, Maret 2022
Peneliti

Ayu Wandira
NPM. 1701020053

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Tapak Suci Putera Muhammadiyah.....	8
2. Hakikat Pendidikan Al-Islam	12
3. Pendidikan Muhammadiyah (Kemuhammadiyah)	16
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Data dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26
E. Teknik Analisis Data.....	28
F. Teknik Keabsahan Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31

A.Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B.Hasil Penelitian	36
1. Sejarah Terbentuknya Cabang Tapak Suci di UMSU.....	36
2. Konsep Penerapan nilai nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyahahan Melalui UKM Tapak Suci Di UMSU.....	39
3. Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan nilai nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyahahan Di Cabang Tapak Suci UMSU.	51
C.Pembahasan.....	54
1. Konsep Penerapan Al Islam Dan Kemuhammadiyahahan Tapak Suci Di UMSU.....	54
2. Peranan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Menerapkan nilai nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyahahan Di Cabang Tapak Suci UMSU.....	56
BAB V PENUTUP.....	58
A.Kesimpulan	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Waktu Penelitian	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 4.1	Logo Tapak Suci.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhammadiyah merupakan salah satu gerakan Islam dakwah amar ma'ruf nahi mungkar yang berakidah Islam dan bersumber dari Alquran dan Assunnah yang didirikan oleh K.H.A.D pada tanggal 8 Dzulhidjah 1330 hijriyah bertepatan pada tanggal 18 November 1912 miladiyah (Rusydi, 2016). Muhammadiyah banyak mengadakan gerakan-gerakannya melalui dunia pendidikan. Dunia pendidikan Muhammadiyah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak berdirinya hingga saat ini. Pesatnya pendidikan Muhammadiyah dapat kita lihat dalam lembaga-lembaga di bawah badan amal-usaha Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang pendidikan.

Latar belakang berdirinya Muhammadiyah secara garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu Faktor Subjektif adalah Faktor Utama utama dan faktor penentu yang mendorong berdirinya Muhammadiyah adalah hasil pendalaman K.H.A.D terhadap Alquran baik dalam hal gemar membaca maupun menelaah, membahas dan mengkaji kandungan isinya. Ia telah sedemikian teliti, dipertanyakan juga kalau ada sebab-sebab yang menjadikan sesuatu ayat diturunkan (asbabun nuzul), K.H.A.D ketika menatap surat Ali – Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu sekalian segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh yang makruf dan mencegah yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung".

Faktor Obyektif yang melatarbelakangi berdirinya Muhammadiyah, yang sebagian dapat dikelompokkan dalam faktor internal, yaitu faktor-faktor penyebab yang muncul ditengah-tengah kehidupan masyarakat Islam Indonesia, dan

sebagiannya dapat dimasukkan ke dalam faktor eksternal, yaitu faktor-faktor penyebab yang ada di luar tubuh masyarakat Islam Indonesia (Rusydi, 2016).

Hal ini membuktikan bahwasanya gerakan perubahan yang dibawa oleh Muhammadiyah dengan pendidikannya menjadi sesuatu yang cukup penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam setiap pendidikan tentu memiliki suatu tujuan yang ingin dicapai, dan adapun tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Sebagai putera Indonesia, organisasi beladiri tapak suci putera Muhammadiyah mengabdikan diri, berperan serta mendidik dan membina manusia agar menjadi manusia beriman dan berakhlak, terampil, serta sehat jasmani dan rohani. Karena dengan iman dan akhlak akan menjadi kuat, tanpa iman dan akhlak akan menjadi lemah. Untuk membentuk sikap mental dalam diri setiap individu dan ataupun kolektif warga Muhammadiyah banyak dilakukan melalui pendidikan dalam Muhammadiyah itu sendiri. Pendidikan Muhammadiyah dapat memberikan tawaran pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai agama sebagaimana disebutkan dalam keyakinan dan cita-cita Muhammadiyah. Dalam mewujudkan nilai-nilai tersebut, pendidikan Muhammadiyah tidak hanya didukung pada mata kuliah saja, akan tetapi terdapat pula pada organisasi ortom itu sendiri, salah satunya adalah dalam tapak suci putera Muhammadiyah (Syamsuri & Nawir, 2017).

Tapak suci putera Muhammadiyah merupakan bagian terpenting dalam persyarikatan Muhammadiyah. Tapak suci putera Muhammadiyah dapat memberikan andil yang cukup besar dalam gerakan langkah kemajuan persyarikatan. Tapak suci putera Muhammadiyah biasanya menjadi bagian dari sekolah-sekolah dan menjadi bagian dari ekstrakurikuler dalam pendidikan karakter juga mendapat tempat yang cukup diperhitungkan adanya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler juga dapat menjadi wadah dalam pembentukan karakter pada siswa, termasuk dalam tapak suci putera Muhammadiyah.

Pada perkembangan selanjutnya, Perguruan Tapak Suci yang berkedudukan di Yogyakarta akhirnya berkembang di Yogyakarta dan daerah-daerah lainnya. Setelah meletusnya pemberontakan G30 S/PKI, pada tahun 1966 diselenggarakan Konferensi Nasional I Tapak Suci yang dihadiri oleh para utusan Perguruan Tapak Suci yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Pada saat itulah berhasil dirumuskan pemantapan organisasi secara nasional, dan Perguruan Tapak Suci dikembangkan lagi namanya menjadi Gerakan dan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dan pada Sidang Tanwir Muhammadiyah tahun 1967, Tapak Suci Putera Muhammadiyah ditetapkan menjadi organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah, karena Tapak Suci Putera Muhammadiyah juga mampu dijadikan wadah pengkaderan Muhammadiyah (Dody & Heri, 2011).

Universitas Muhammadiyah Sumateta Utara adalah Salah satu Universitas yang mengembangkan organisasi ortom beladiri tapak suci putera Muhammadiyah, Dari kegiatan organisasi Unit kegiatan mahasiswa tapak suci putera Muhammadiyah berharap dapat menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahannya itu sendiri seperti. Tapak suci diharapkan mampu memberikan tauladan kepada anggota tapak suci yang tergabung didalamnya maupun lingkungan eksternalnya, dengan menunjukkan sikap attitude atau perilaku yang mencerminkan iman dan taqwa kepada Allah SWT, memiliki time management yang baik didalam lingkungan organisasinya.

Akhlak sangat perlu ditanamkan pada setiap insan baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat. Karena akhlak itu sendiri bila di diamati lebih dalam masalah yang peka. Karena dalam diri manusia itu tidak hanya jasmani saja tapi dalam diri manusia memiliki dua komponen yaitu jasmani dan rohani. Dimana peran agama sangat penting sebagai pedoman bagi perkembangan dan pertumbuhan yang harmonis dan sehat untuk jasmani dan rohani manusia dan penerapan kemuhammadiyahannya, Tetapi masih banyak mahasiswa yang tergabung pada tapak suci belum mengetahui kemuhammadiyahannya, dan berpikir bahwa tapak suci adalah hanya ajang bela diri. Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya, Gordon Allfort (1964). Definisi ini dilandasi oleh pendekatan psikologis, karena itu tindakan dan

perbuatannya seperti keputusan benar-salah, baik-buruk, indah-tidak indah, adalah hasil proses psikologis.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Haidar, 2011). Masih ada mahasiswa yang masih belum bisa membaca al-quran dengan baik sesuai dengan hukumnya (tajwidnya) di Tapak suci putera muhammadiyah UMSU tersebut.

Karakter adalah seperangkat sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan, kebajikan dan kematangan moral seorang. Secara etimologi, istilah karakter asal dari bahasa Latin character, yang berarti tabiat, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian serta akhlak. Karakter dibangun berlandaskan penghayatan terhadap nilai-nilai tertentu yang dianggap baik. Misalnya terkait dengan kehidupan pribadi berbangsa bernegara, terdapat nilai-nilai Al Islam dan kemuhammadiyah yaitu aqidah, akhlak, ibadah dan muamalah duniawiyah (Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2000). Pada mahasiswa juga masih menggunakan bacaan shalat yang belum sesuai dengan putusan himpunan tarjih muhammadiyah, pada tapak suci tersebut juga belum melaksanakan pengajian Muhammadiyah yang dilakukan secara rutin untuk meningkatkan iman dan takwa sebagai muhasabah diri. Anggota UKM tapak suci di UMSU belum menerapkan nilai-nilai Al-Islam dan kemuhammadiyah secara optimal, terlihat pada hal seperti ketika azan terkadang masih melanjutkan latihan atau kegiatan pada saat azan berlangsung.

Permasalahan yang terdapat pada tapak suci dalam menerapkan nilai-nilai Al Islam Kemuhammadiyah di UMSU yaitu Masih ada mahasiswa yang belum bisa membaca Al-quran dengan baik, menganggap tapak suci hanyalah ajang bela diri, belum melaksanakan pengajian muhammadiyah secara rutin, dan background beberapa mahasiswa bukan berasal dari sekolah Muhammadiyah.

Berdasarkan Penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Peranan Tapak Suci dalam menerapkan nilai – nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang UMSU”**

B. Identifikasi Masalah

1. Masih ada mahasiswa yang belum bisa membaca Al-quran dengan baik
2. Menganggap tapak suci hanyalah ajang bela diri.
3. Belum melaksanakan pengajian muhammadiyah secara rutin
4. Bacaan shalat yang belum sesuai dengan putusan himpunan tarjih muhammadiyah.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Konsep Penerapan nilai – nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Tapak suci Di Cabang UMSU?
2. Bagaimana Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan nilai – nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang Tapak Suci UMSU?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui konsep Penerapan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah Tapak suci Di Cabang UMSU
2. Untuk mengetahui Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan nilai-nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang UMSU.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari Penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai Al islam kemuhammadiyah di Tapak Suci
 - b. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.
2. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wacana keilmuan dibidang konsep dan penerapan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU .

3. Bagi Tapak Suci Putera Muhammadiyah Cabang UMSU
Sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kapasitas sebagai seorang pendekar dan kader persyarikatan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Tapak Suci Putera Muhammadiyah

a. Pengertian Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Tapak Suci Putera Muhammadiyah (selanjutnya di sebut Tapak Suci saja) adalah salah satu perguruan seni beladiri pencak silat di bawah naungan IPSI (ikatan pencak silat Indonesia), Pencak silat itu sendiri termasuk sebagai olahraga jasmani dan rohani, yang merupakan wahana yang dapat mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter karena bersumber pada budaya Indonesia. Pada masa yang lalu, pencak silat telah terbukti menjadi alat perjuangan dalam rangka mempertahankan eksistensi bangsa dari penjajahan asing. Pada masa kini pencak silat terus dilestarikan dan dikembangkan sebagai sarana untuk pendidikan karena diyakini mengandung nilai-nilai pendidikan yang luhur sebagaimana yang tercantum dalam falsafah pencak silat yaitu falsafah budi pekerti luhur.

Memiliki ciri khas tersendiri yang bisa menunjukkan identitasnya yang berbeda dengan perguruan lain Tapak Suci merupakan organisasi otonom Muhammadiyah yang secara resmi telah disahkan oleh pimpinan pusat Muhammadiyah melalui sidang Tanwir pada tanggal 28 Juli-1 Agustus tahun 1967 sebagai organisasi otonom Muhammadiyah ke 11.

Tapak Suci adalah salah satu Perguruan Pencak silat yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia yang disingkat IPSI. Pada awal berdirinya IPSI, Tapak Suci adalah salah satu dari sepuluh perguruan historis IPSI. Hal itu dikarenakan ikatan kesejarahannya berperan penting dalam menyatukan dan mengeksistensikan Pencak Silat, tidak hanya tingkat nasional namun hingga ke ranah internasional. Selain sebagai bagian dari IPSI, Tapak Suci adalah organisasi otonom Persyarikatan Muhammadiyah yang berdasarkan aqidah Islam dan senantiasa mengajarkan tuntunan ajaran Islam dengan mengindahkan hukum-hukumnya dan melaksanakan ibadah. Sambil belajar mengenal dan menghafal gerakan atau jurus-jurus Tapak Suci, para kader juga dibina tentang

penguatan aqidah, akhlaq (moralitas) dalam pergaulan, katahanan mental serta kepemimpinan (*leadership*). Di setiap latihan dan pendidikan, penanaman ajaran Islam seolah tidak dirasakan secara langsung oleh kadernya. Semua proses indoktrinasi pengajaran Islam dilaksanakan secara terselubung. Karena pendidikan yang dilaksanakan Tapak Suci senantiasa menekankan aspek belajar agama Islam sambil bermain (berlatih jurus-jurus) (Dody & Heri, 2011).

Tapak Suci dilahirkan di kampung Kauman Yogyakarta, pada waktu itu ramai berdiri paguron berbagai aliran pencak silat. Bermula dari desakan anak murid paguron Kasegu kepada pendekar MBI agar dapat didirikan satu paguron yang menggabung semua paguron yang sejalur. Didasari atas keprihatinan dengan merosotnya kegiatan para pendekar besar dalam mengembangkan pencak silat disamping kekhawatiran terpecah belahnya paguron aliran Banjaran. Maka atas Rahmat dan Ridho Allah SWT. Pada tanggal 31 Juli 1963 lahirlah perguruan Tapak Suci di Kauman Yogyakarta . Motto dari Tapak Suci adalah "Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan Akhlak saya menjadi lemah" (Dody & Heri, 2011).

Aliran Tapak Suci, adalah keilmuan pencak silat yang berlandaskan Al Islam, bersih dari syirik dan menyesatkan, dengan sikap mental dan gerak langkah Yang merupakan tindak tanduk kesucian dan mengutamakan Iman dan Akhlak, serta berakar pada aliran Banjaran-Kauman, yang kemudian dikembangkan dengan metodis dan dinamis.

Berikut ini adalah tata upacara pembukaan pendidikan dan latihan Tapak Suci yang diterapkan diseluruh tempat latihan Tapak Suci:

- 1) Persiapan, peserta latihan berkumpul di tempat upacara pembukaan, membentuk barisan (banjar ataupun saf) diatur oleh seorang pemimpin kelompok yang berdiri di depan tengah.
- 2) Pendahuluan, upacara dimulai. Pemimpin kelompok berdiri di sisi paling kanan dari peserta latihan. Peserta latihan disiapkan oleh pemimpin.

Inti acara, hormat tapak suci kemudian sikap duduk berdo'a dan berdo'a. Setelah berdo'a lalu berdiri dan hormat Tapak Suci. Kemudian pelatih menyampaikan hal-hal yang perlu disampaikan.

- 3) Penutupan, pembacaan do'a Kafaratul Majlis, barisan dibubarkan dengan berjabat tangan diawali oleh pemimpin kelompok disusul oleh seluruh peserta latihan.

Dalam latihan Tapak Suci Putera Muhammadiyah ada beberapa materi yang diberikan kepada siswa. Tidak hanya materi berupa olah fisik saja dengan jurus-jurus tetapi juga materi tentang keIslaman dan kemuhammadiyah. Materi-materi tersebut diberikan agar siswa tidak hanya mampu beladiri tetapi juga harus memiliki akhlak yang mulia.

Dengan begitu seseorang yang berkarakter sesuai dengan motto Tapak Suci Putera Muhammadiyah yaitu "Dengan Iman dan akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan akhlak saya menjadi lemah".

b. Materi-materi dalam Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Materi pendidikan dan pelatihan dalam perguruan Tapak Suci terdiri dari:

- 1) Al-Islam dan Kemuhammadiyah

Adalah materi dalam kegiatan tapak suci yang membahas tentang ilmu keislaman yang bersumber dari Al Qur'an dan Hadits. Dan juga membahas materi tentang ke Muhammadiyah yang mana tapak suci ini sendiri merupakan bagian dari 8 oronom Muhammadiyah

- 2) Ilmu Pencak Silat

Ilmu pencak silat adalah salah satu seni bela diri tradisional Indonesia, pencak silat merupakan olahraga bela diri yang memerlukan banyak konsentrasi dalam setiap latihan maupun pertandingan, pencak silat ini juga adalah salah satu ajang pemersatu bangsa dalam ajang pertandingan nasional, bahkan pencak silat itu sendiri sekarang sudah di pertandingan di skala internasional.

- 3) Ilmu Organisasi

Organisasi adalah suatu kerjasama sekelompok orang yang memiliki visi dan misi yang sama untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan dan

mau terlibat dengan peraturan yang ada. Organisasi di dalam tapak suci ini adalah bentuk perserikatan yang terdiri dari beberapa orang yang memiliki tujuan yang sama untuk mencapai sesuatu.

4) Pembinaan Fisik dan Mental

Salah satu tujuan dari pencak silat Tapak suci adalah mengembangkan pendidikan fisik dan mental, dimana setiap latihan selalu megelolah fisik anggota agar menjadi sehat dan kuat, selain itu tapak suci mengenalkan sikap percaya diri bahwa ia merupakan makhluk tuhan. Hal ini terlihat ketika latihan anggota di tuntutan untuk bisa yakin terhadap diri sendiri dalam setiap gerakan dan serangan yang di lakukan.

5) Olahraga

Tapak suci bukan hanya di gunakan untuk berkelahi ataupun bela diri saja namun dalam kegiatan tapak suci juga di ajarkan untuk persiapan pertandingan, karena pencak silat merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah di pertandingkan baik di tingkat nasional maupun tingkat internasional (Pimpinan pusat Tapak Suci, 1967).

c. Prinsip – prinsip Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada Al-Qur'an dan As-sunnah, berjiwa persaudaraan, dan merupakan perkumpulan dan perguruan seni bela diri. Maksud dan tujuan Tapak Suci adatah sebagai berikut:

- 1) Mendidik serta membina ketangkasan dan ketrampilan pencak sitat sebagai seni beladiri Indonesia.
- 2) Memelihara kemurnian pencak sitat sebagai seni beladiri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- 3) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader Muhammadiyah.
- 4) Metalui seni beladiri menggembirakan dan mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan Nasional.

Pencapaian maksud dan tujuan Tapak Suci tersebut dilakukan dengan upaya-upaya berikut:

- 1) Memperteguh iman, menggembirakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlaq yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- 2) Menyelenggarakan pembinaan dan pendidikan untuk melahirkan Kader Muhammadiyah.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan seni Beladiri Indonesia.
- 4) Mengadakan penggalian dan penelitian ilmu Seni Beladiri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan Seni Beladiri Indonesia.
- 5) Aktif dalam lembaga olahraga dan seni baik yang diadakan oleh Pemerintah maupun swasta yang tidak menyimpang dari maksud dan tujuan Tapak Suci.
- 6) Menggembirakan penyelenggaraan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar sesuai dengan proporsi seni beladiri.
- 7) Menyelenggarakan pertandingan dan lomba serta pertemuan untuk memperluas pengalaman dan persaudaraan.
- 8) Menyelenggarakan usaha lain yang dapat mewujudkan tercapainya maksud dan tujuan (Pimpinan pusat Tapak Suci, 1967)

2. Hakikat Pendidikan dan Nilai – nilai Al-Islam

a. Pengertian Pendidikan Al-Islam

Pendidikan adalah salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh Islam. Hal itu dapat dibuktikan dengan banyaknya kandungan Al Quran yang berupa petunjuk, baik yang bersifat umum ataupun khusus bagi manusia untuk mencapai jalan kebenaran. Lebih lanjut, bahwa Muhammad sendiri diutus sebagai Rasul demi untuk memperbaiki akhlak yang juga merupakan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan adalah proses internalisasi budaya ke dalam diri seseorang dan masyarakat sehingga membuat orang dan masyarakat jadi beradab. Pendidikan bukan merupakan sarana transfer ilmu pengetahuan saja, tetapi lebih luas lagi, pendidikan merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturisasi dan sosialisasi). Anak harus mendapatkan pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan, dimensi tersebut mencakup tiga hal mendasar yaitu Afektif, Kognitif dan Psikomotorik (Fanreza & Pasaribu, 2016).

Pendidikan agama Islam atau Al – Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam, dibersamai dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Menurut Z D, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. TY, mengartikan pendidikan agama Islam sebagai suatu usaha sadar generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan pada generasi muda agar kelak menjadi manusia bertaqwa kepada Allah SWT. Sedangkan menurut Ahmad Tafsir, pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada orang lain agar berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran agama Islam (Abdul & Dian, Pendidikan Agama Islam, 2012).

Pendidikan dalam Islam dikenal dengan beberapa istilah, yaitu *at-tarbiyah*, *at-ta'dib*, *at-ta'lim*. Setiap istilah tersebut memiliki makna tersendiri yang berbeda satu sama lain. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya perbedaan teks dan konteks. *At-tarbiyah* diturunkan dari kata *ar-rabb* yang sebagian ahli diartikan sebagai tuan pemilik, memperbaiki, merawat dan memperindah. *At-Tarbiyah* menurut MJQ berarti proses pencapaian sesuatu sampai pada batas kesempurnaan yang dilakukan secara tahap demi tahap.

Tarbiyah juga dimaknai sebagai proses penanaman etika yang dimulai pada jiwa anak yang sedang tumbuh dengan cara memberi petunjuk dan nasihat, sehingga ia memiliki potensi-potensi dan kompetensi-kompetensi jiwa yang mantap, yang dapat membuahkan sifat-sifat bijak, baik, cinta akan kreasi, dan berguna bagi tanah airnya. Tarbiyah seperti dikatakan AAA, upaya mempersiapkan individu untuk kehidupan yang benar, sempurna, kebahagiaan hidup, cinta tanah air, kekuatan raga, kesempurnaan etika, sistematis dalam berpikir, tajam, berperasaan, giat dalam berkreasi, toleransi pada yang lain, berkompetensi dalam mengungkapkan bahasa tulis, dan bahasa lisan, dan terampil beraktivitas (Mahfus, 2011).

Dari penjelasan diatas Pendidikan (Tarbiyah) juga dapat dipahami sebagai sebuah proses humanisasi yaitu pengembangan dimensi rasionalitas, dimensi afektif, sehingga dapat menumbuhkan kecerdasan emosional, intelektual, dan spiritual yang pada gilirannya membentuk cara pandang individu untuk melahirkan suatu moral sosial (Mahfus, 2011).

Nilai-nilai agama Islam adalah segala aturan atau kaidah bersikap yang baik, yang dimana semua itu sudah diatur oleh Allah SWT. Aturan ini meliputi bagaimana menjalin hubungan dengan Allah, hubungan antar sesama manusia, dan hubungan dengan alam sekitar.

b. Dasar-Dasar Pendidikan dan Nilai – nilai Al – Islam

Kata dasar dalam kosakata bahasa Indonesia memiliki banyak arti. Contoh tanah yang dibawah air, bagian yang terbawah, latar,cat yang menjadi lapisan paling bawah, kain yang akan dibuat pakaian, bakat pembawaan sejak lahir, alas,pedoman,asas, pokok atau pangkal (Muhaemin & Bulu'k, 2014).

Komponen pendidikan yang meliputi aspek visi, misi, tujuan, kurikulum, bahan ajar, proses belajar mengajar, murid, sarana prasarana, biaya, lingkungan dan lain sebagainya tersebut membentuk sebuah sistem yang memiliki konstruksi atau bangunan yang khas. Supaya konstruksi atau bangunan pendidikan tersebut kokoh, maka harus memiliki dasar atau asas yang menopang dan menyangganya, hingga bangunan konsep pendidikan itu dapat berdiri dapat dapat digunakan sebagi acuan dalam praktik lapangan dalam dunia pendidikan tersebut.

Dasar pendidikan Islam terbagi menjadi tiga macam yaitu:

1) Dasar Religius

Religius ini merupakan dasar yang diturunkan dari ajaran agama, hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdul Majid dan Jusuf Mudzakir. Dasar religius berkaitan erat dengan memelihara dan menjunjung tinggi hak-hak manusia, serta memelihara moralitas manusia. Dasar religius adalah dasar yang bersifat *humanismen teocentris* yaitu dasar yang memperlakukan dan memuliakan manusia sesuai dengan petunjuk Allah SWT., selain itu dapat diartikan sebagai dasar yang mengarahkan manusia agar berbakti, patuh dan tunduk pada Allah SWT dalam rangka memanusikan manusia (Muhaemin & Bulu'k, 2014).

2) Dasar Filsafat Islam

Dasar yang kedua adalah dasar yang digali dari hasil pemikiran spekulatif, mendalam, sistematis, radikal, dan universal tentang berbagai hal yang selanjutnya digunakan sebagai dasar bagi perumusan konsep ilmu pendidikan Islam. Dasar filsafat Islam dijumpai pembahasan mengenai masalah ketuhanan, alam jagat raya, manusia masyarakat, ilmu pengetahuan, dan akhlak (Dahri et al., 2022).

3) Dasar Ilmu Pengetahuan

Dasar ilmu pengetahuan merupakan dasar nilai guna dan manfaat yang terdapat dalam setiap ilmu pengetahuan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran. Setiap ilmu pengetahuan, baik ilmu pengetahuan alam maupun sosial memiliki tujuan dan manfaat masing-masing. Berbagai manfaat ilmu pengetahuan tersebut harus digunakan sebagai dasar ilmu pendidikan Islam (Dahri et al., 2022)

c. Fungsi Nilai – nilai Pendidikan AI – Islam

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utama yaitu Alquran dan Hadits, melalui bimbingan, pengajaran serta penggunaan pengalaman (Rahmayulis, 2005). Nilai nilai Pendidikan Islam berfungsi dan berperan dalam membangun manusia yang beriman, berilmu sekaligus menghiasi dirinya dengan akhlak mulia (Rahmayulis, 2005).

Di sekolah/madrasah, pendidikan agama Islam berfungsi sebagai berikut sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, berfungsi untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah di ditanamkan dalam keluarga.
- 2) Penanaman nilai, maksudnya sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, maksudnya untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

- 4) Perbaikan, maksudnya untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, maksudnya untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.
- 6) Pengajaran, maksudnya tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nirnyata) sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, maksudnya untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar dimanfaatkan untuk dirinya dan orang lain (Abdul M. , Belajar dan Pembelajaran pendidikan agama islam, 2012).

3. Pendidikan Muhammadiyah (Kemuhammadiyah)

a. Sejarah Pendidikan Muhammadiyah (Kemuhammadiyah)

Berdirinya Muhammadiyah juga didasari oleh faktor pendidikan. Sutarmo, Mag dalam bukunya Muhammadiyah, Gerakan Sosial, Keagamaan Modernis mengatakan bahwa Muhammadiyah didirikan oleh KH. AD didasari oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berkaitan dengan ajaran Islam itu sendiri secara menyeluruh dan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berada di luar Islam. Maka pendidikan Muhammadiyah adalah salah satu faktor internal yang mendasari Muhammadiyah didirikan. Kita ketahui bahwa pada masa awal berdirinya Muhammadiyah, lembaga-lembaga pendidikan yang ada dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok besar sistem pendidikan. Dua sistem pendidikan yang berkembang saat itu, pertama adalah sistem pendidikan tradisional pribumi yang diselenggarakan dalam pondok-pondok pesantren dengan Kurikulum seadanya.

Pada umumnya seluruh pelajaran di pondok-pondok adalah pelajaran agama. Proses penanaman pendidikan pada sistem ini pada umumnya masih diselenggarakan secara tradisional, dan secara pribadi oleh para guru atau kyai dengan menggunakan metode srogan (murid secara individual menghadap kyai

satu persatu dengan membawa kitab yang akan dibacanya, kyai membacakan pelajaran, kemudian menerjemahkan dan menerangkan maksudnya) dan weton (metode pengajaran secara berkelompok dengan murid duduk bersimpuh mengelilingi kyai juga duduk bersimpuh dan sang kyai menerangkan pelajaran dan murid menyimak pada buku masing-masing atau dalam bahasa Arab disebut metode Halaqah) dalam pengajarannya.

Dengan metode ini aktivitas belajar hanya bersifat pasif, membuat catatan tanpa pertanyaan, dan membantah terhadap penjelasan sang kyai adalah hal yang tabu. Selain itu metode ini hanya mementingkan kemampuan daya hafal dan membaca tanpa pengertian dan memperhitungkan daya nalar. Kedua adalah pendidikan sekuler yang sepenuhnya dikelola oleh pemerintah kolonial dan pelajaran agama tidak diberikan. Maka atas dasar dua sistem pendidikan di atas KH. AD kemudian dalam mendirikan lembaga pendidikan Muhammadiyah coba menggabungkan hal-hal yang positif dari dua sistem pendidikan tersebut. KH. AD kemudian coba menggabungkan dua aspek yaitu, aspek yang berkenaan secara ideologis dan praktis. Aspek ideologisnya yaitu mengacu kepada tujuan pendidikan Muhammadiyah, yaitu untuk membentuk manusia yang berakhlak mulia, pengetahuan yang komprehensif, baik umum maupun agama, dan memiliki kesadaran yang tinggi untuk bekerja membangun masyarakat (Yusuf, 2000) . Sedangkan aspek praktisnya adalah mengacu kepada metode belajar, organisasi sekolah mata pelajaran dan kurikulum yang disesuaikan dengan teori modern. Maka inilah sejarah awal berdirinya lembaga pendidikan Muhammadiyah yang jika disimpulkan ihwal berdirinya lembaga pendidikan Muhammadiyah untuk mencetak ulama atau pemikir yang mengedepankan tajdid atau tanzih dalam setiap pemikiran dan gerakannya bukan ulama atau pemikir yang say yes pada kemapanan yang sudah ada (established) karena KH. AD dalam memadukan dua sistem tersebut coba untuk menciptakan ulama/pelajar yang dinamis dan kreatif serta penuh percaya diri dan taat dalam menjalankan perintah agama.

Ada beberapa pendekatan yang dilakukan dalam mengembangkan pendidikan Muhammadiyah yaitu:

- 1) Pendekatan normatif yakni bertitik tolak dari sumber-sumber otoritatif Islam (al-Qur'an dan Sunnah Nabi), terutama tema-tema pendidikan,

kemudian dieksplorasi sedemikian rupa sehingga terbangun satu sistem filsafat pendidikan.

- 2) Pendekatan filosofis yang diberangkatkan dari mazhab-mazhab pemikiran filsafat kemudian diturunkan ke dalam wilayah pendidikan
- 3) Pendekatan formal dengan merujuk pada hasil-hasil keputusan resmi persyarikatan
- 4) Pendekatan historis-filosofis yaitu dengan cara melacak bagaimana konsep dan praksis pendidikan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh kunci dalam Muhammadiyah lalu dianalisis dengan pendekatan filosofis.

Cita-cita pendidikan yang digagas Kyai D adalah lahirnya manusia-manusia baru yang mampu tampil sebagai “ulama-intelekt” atau “intelekt-ulama”, yaitu seorang muslim yang memiliki keteguhan iman dan ilmu yang luas, kuat jasmani dan rohani. Dalam rangka mengintegrasikan kedua sistem pendidikan tersebut, Kyai Dahlan melakukan dua tindakan sekaligus; memberi pelajaran agama di sekolah-sekolah Belanda yang sekuler, dan mendirikan sekolah-sekolah sendiri di mana agama dan pengetahuan umum bersama-sama diajarkan. Kedua tindakan itu sekarang sudah menjadi fenomena umum; yang pertama sudah diakomodir negara dan yang kedua sudah banyak dilakukan oleh yayasan pendidikan Islam lain. Namun, ide Kyai Dahlan tentang model pendidikan integralistik yang mampu melahirkan muslim ulama-intelekt masih terus dalam proses pencarian. Sistem pendidikan integralistik inilah sebenarnya warisan yang musti kita eksplorasi terus sesuai dengan konteks ruang dan waktu, masalah teknik pendidikan bisa berubah sesuai dengan perkembangan ilmu pendidikan atau psikologi perkembangan.

b. Paradigma Pendidikan Muhammadiyah (Kemuhammadiyah)

Menurut KH.AD, upaya strategis untuk menyelamatkan umat islam dari pola berpikir yang statis menuju pada pemikiran yang dinamis adalah melalui pendidikan. Pendidikan hendaknya ditempatkan pada skala prioritas utama dalam proses pembangunan umat (Samsul, 2002). Upaya mengaktualisasikan gagasan tersebut maka konsep pendidikan KH. AD ini meliputi:

1) Tujuan Pendidikan

Menurut KH. AD, pendidikan islam hendaknya diarahkan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakatnya. KH. AD berpendapat bahwa tujuan pendidikan yang sempurna adalah melahirkan individu yang utuh menguasai ilmu agama dan ilmu umum, material dan spritual serta dunia dan akhirat. Bagi KH. AD kedua hal tersebut (agama-umum, materialspritual dan dunia-akhirat) merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Inilah yang menjadi alasan mengapa KH. AD mengajarkan pelajaran agama dan ilmu umum sekaligus di Madrasah Muhammadiyah.

2) Materi pendidikan

Berangkat dari tujuan pendidikan tersebut KH. AD berpendapat bahwa kurikulum atau materi pendidikan hendaknya meliputi:

- a) Pendidikan moral, akhalq yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b) Pendidikan individu, yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh yang berkesinambungan antara perkembangan mental dan gagasan, antara keyakinan dan intelek serta antara dunia dengan akhirat.
- c) Pendidikan kemasyarakatan yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat (Toto, 2006).

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lonita Damayanti	Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Man Rejang Lebong	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di MAN Rejang Lebong memiliki peran dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan dilihat dari aspek materi seperti ilmu keorganisasian, di lihat dari pelatih memberi motivasi pelatih menjadi teladan dan contoh bagi siswa, dilihat dari aspek pembiasaan seperti membiasakan siswa

			mengikuti upacara bendera setiap hari senin, bekerja sama dengan para temannya, membiasakan para siswa untuk selalu meraih prestasi untuk mengharumkan nama sekolah (Damayanti, 2019).
2	Ilma Nifta Ilfana	Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ekstra Kulikuler Tapak Suci Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler ditinjau dari prinsip pembelajaran itu berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat pada ekstrakurikuler Tapak Suci di pondok antara lain nilai tanggung jawab, jujur, disiplin, percaya diri, ulet, kesantunan, tangguh, religious (Ilfana, 2018).
3	Sumarno	Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smk Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015	Kegiatan ekstrakurikuler Tapak Suci di kelas X TKJ SMK Muhammadiyah 2 Blora merupakan ekstrakurikuler wajib yang sudah ditetapkan oleh sekolah, sehingga semua siswa kelas X wajib mengikutinya selama satu tahun sampai tingkat taruna dua dalam ketingkatan Tapak Suci. Kegiatan pendidikan Islam atau disebut dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada pelaksanaan ekstra kurikuler merupakan roh dari pada Tapak suci itu sendiri. Pendidikan Islam atau Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan sebelum dimulainya kegiatan olah raga atau ilmu pencak silat (ilmu beladiri) merupakan pembinaan rohani yang dilaksanakan selama 60 menit guna menyeimbangkan kepentingan ragawi dan rohani yang juga termasuk pembinaan akhlak. Dengan begitu siswa dapat menggunakan ilmu pencak silat itu dengan tujuan yang baik dan benar (Sumarno, 2015).
4	Abdul Muis	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Sd Muhammmadiyah 1 Menganti Gresik	Hasil Menunjukkan : a) pendidikan kakarter lebih diutamakan berdasarkan sifat-sifar rasulullah, b) Pelaksanaan pendidikan karakter di implementasikan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan khas SD Muhammadiyah 1, c) Faktor pendukung pendidikan karakter yaitu dukungan dari orangtua serta koordinasi yang baik antara sekolaj dan orangtua , serta sekolah dengan pelatih ekstrakurikuler, d) Faktor penghambat yaitu kebijakan pemerintah yang bertentangan dengan sekolah (Muis, 2018) .

5	Nasruddin	Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler halaqah film di pondok pesantren nurul azhar talawe kabupaten sindereng rappang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan halaqah film pondok pesantren nurul talawe terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan (Nasruddin, 2020).
---	-----------	---	--

Dalam mendukung penelitian ini, penulis berusaha maksimal melihat dan mengamati hasil karya terdahulu yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti dari beberapa hasil penelitian sebelumnya antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan Lonita Damayanti di tahun 2019 dengan judul “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa Man Rejang Lebong.*” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lonita Damayanti menunjukkan bahwa Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Tapak Suci Dalam Menanamkan Karakter Semangat Kebangsaan Pada Siswa MAN Rejang Lebong dapat menanamkan karakter semangat kebangsaan dilihat dari aspek materi seperti ilmu keorganisasian, di lihat dari pelatih memberi motivasi pelatih menjadi teladan dan contoh bagi siswa. Pembentukan karakter ini melalui strategi pembiasaan, keteladan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian L ini sama-sama berupaya meneliti tentang bagaimana peran tapak suci agar dapat menjadi contoh teladan serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada skripsi L melihat karakter sedang penulis meneliti tentang pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, selain itu perbedaan terelatak pada objek, tempat, dan waktu penelitian.

Kedua, penelitian yang dilakukan Ilmia Nifta Ifana di tahun 2018 dengan judul “*Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Ekstra Kulikuler Tapak Suci Pada Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Miftahunnajah.*” Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh I pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler ditinjau dari prinsip pembelajaran itu berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual. Adapun nilai-nilai karakter yang terdapat pada ekstrakurikuler Tapak Suci di pondok antara lain nilai tanggung jawab, jujur,

displin, percaya diri, ulet, kesantunan, tangguh, religius Penelitian Lonita Damayanti ini sama-sama berupaya meneliti tentang bagaimana peran tapak suci agar dapat menjadi contoh teladan serta sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan Tapak Suci sebagai Objek penelitian. Sedangkan perbedaannya jika skripsi sebelumnya meneliti tentang nilai-nilai sedang penulis meneliti tentang peran tapak suci dalam pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah, selain itu perbedaan terelatak pada objek, tempat, dan waktu penelitian.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Sumarno di tahun 2015 dengan judul *“Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smk Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015.”* Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh S menunjukkan Kegiatan pendidikan Islam atau disebut dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan sebelum dimulainya kegiatan olah raga merupakan pembinaan rohani yang dilaksanakan selama 60 menit guna menyeimbangkan kepentingan ragawi dan rohani yang juga termasuk pembinaan akhlak. Persamaan antara skripsi S dengan penulis adalah menjadikan Ortom Tapak Suci sebagai objek penelitian dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan yang ada pada skripsi Sumarno dan penulis adalah waktu, tempat serta subjek teliti yang diambil, jika Sumarno meneliti tentang Akhlak Siswa melalui peran Tapak Suci maka penulsi meneliti tentang penerapan pendidikan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Keempat, jurnal yang diteliti oleh AM dan S di tahun 2020 dengan judul *“Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di SD Muhammadiyah1 Gresik.”* Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh AM dan S menunjukkan bahwa: a) pendidikan kakarter lebih diutamakan berdasarkan sifat-sifar rasulullah, b) Pelaksanaan pendidikan karakter di implementasikan kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan khas SD Muhammadiyah 1, c) Faktor pendukung pendidikan karakter yaitu dukungan dari orangtua serta koordinasi yang baik antara sekolah dan orangtua , serta sekolah dengan pelatih ekstrakurikuler, d) Faktor penghambat yaitu kebijakan pemerintah yang

bertentangan dengan sekolah. Persamaan yang dilakukan peneliti dengan Jurnal yang ditulis oleh AM dan S adalah tentang Peran Tapak Suci dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaan nya terdapat pada objek, waktu dan judul penelitian.

Kelima, penelitian tesis yang dilakukan N di tahun 2020 dengan judul *“Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler halaqah film di pondok pesantren nurul azhar talawe kabupaten sindereng rapping.”* Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nasruddin menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan halaqah film pondok pesantren nurul talawe terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan. Persamaan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan melihat peran seni bela diri atau tapak suci. Perbedaan terletak pada judul penelitian, objek, tempat dan waktu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul penelitian peneliti di atas, maka penelitian ini dapat di kategorikan dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menghasilkan data lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya tentang perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Tohirin, 2012).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*) dengan menggali data dari pandangan subyek dan informan dalam bentuk cerita yang terkait dengan judul. Dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian yang dilakukan di lokasi sebenarnya. Biasanya penelitian ini digunakan untuk melihat fenomena atau perilaku yang terjadi di lapangan. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif . selain itu yang berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Adapun pendekatan yang dilakukan dalam penelitian merupakan pendekatan fenomenologis, dimana peneliti dengan menggunakan pendekatan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang di situasi-situasi tertentu (Moeloeng, 2013). Hal ini untuk menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan judul peneliti yaitu Peran Tapak dalam Menerapkan nilai-nilai Al – Islam Kemuhammadiyah di Cabang UMSU.

Dengan kata lain, metode deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang dijadikan objek penelitian adalah di UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Kel. Glugur Darat II Kec. Medan Timur Kota Medan, Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dirincikan melalui tabel dibawah ini.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun Ajaran 2021- 2022																												
	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli Agustus September				O kt
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
Pengajuan Judul	■																												
Penyusunan proposal		■	■	■	■																								
Revisi proposal						■	■	■	■																				
Seminar proposal										■	■	■	■																
Pelaksanaan Riset														■	■	■	■												
Pengumpulan data																													
Menyusun skripsi																													
Revisi skripsi																													
Sidang skripsi																													

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data (Hermansyah, "Sistem

Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langka, 2012). Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian ini. Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. *Data Primer*, merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama. Dari sumber pertama dengan prosedur teknik pengambilan data yang berupa: wawancara, observasi, yang dirancang khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu Pembina UKM, Ketua Umum, demisioner dan beberapa Anggota (Kader) Tapak Suci Putera Muhammadiyah Cabang UMSU.
2. *Data Sekunder*, data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari Pembina dan Ketua Umum Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang akurat maka peneliti menggunakan beberapa teknik, untuk menunjang data tentang bahan ajar yang baik untuk digunakan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Studi Kepustakaan (*Library research*)

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan yang berupa pengumpulan informasi-informasi dari topik yang ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi atau diakui keparakannya baik dalam bahasa Indonesia, bahasa Arab maupun bahasa Inggris jika dibutuhkan. Dalam mengkaji kerangka studi kepustakaan dari sumber yang asli. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang

merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan, buku-buku literatur ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada didalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi langsung dari informan tentang apa yang diteliti dan dipecahkan. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan interviewer mengenai aspek-aspek apa saja yang harus dibahas, juga menjadi daftar pengecek (Check list) apakah aspek-aspek relevan tersebut telah dibahas atau di tanyakan dengan pedoman demikian interviwer harus memikirkan bagaimana pertanyaan tersebut akan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks actual saat wawancara berlangsung. Diantara pedoman wawancara yang digunakan adalah alat perekam, catatan, pulpen serta alat tulis yang di perlukan (Sugiyono, 2011).

Wawancara dipilih sebagai teknik pengumpulan data karena dengan teknik wawancara peneliti dapat memperoleh data dan informasi secara langsung dari sampel yang diteliti. Untuk mengarahkan jawaban dari narasumber terhadap data yang diinginkan, maka pada penelitian ini dibuat pedoman wawancara terbuka yang berisikan butir-butir pertanyaan yang akan ditanyakan secara terarah. Wawancara dilakukan terhadap Pembina UKM, Ketua Umum UKM, Kader UKM Tapak Suci Putrera Muhammadiyah UMSU. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai Peran Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Menerapkan Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur dimana peneliti menggunakan pedoman

wawancara yang hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Observasi

Selain dengan wawancara peneliti juga melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian (Hermansyah, “Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langka, 2012). Metode observasi juga merupakan metode pengumpulan yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek, perilaku subjek, interaksi subjek dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh informasi dari masalah yang terjadi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen atau tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Dokumentasi juga merupakan data yang disimpan dan bisa dikaji ulang bila perlu. Dokumentasi juga diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya dan sebagainya (Sugiyono, 2011).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penafsiran data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang direkomendasikan, seperti yang dikutip Miles dan Huberman yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hal ini untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana Peran Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Menerapkan Pendidikan AI – Islam Kemuhammadiyah di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU

1. Kondensasi Data

Mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat di ubah dengan cara seleksi ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, pola dan tema mana yang terpenting. Pada penelitian ini data yang didapatkan melalui dokumentasi, observasi, wawancara langsung mengenai Peran Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam Menerapkan Pendidikan Al – Islam Kemuhammadiyah di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

2. Penyajian Data

Selanjutnya untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang terkait peneliti maka langkah berikutnya setelah melewati tahap kondensasi ialah *mendisplay* data (penyajian data). Yaitu data yang berupa informasi yang didapatkan sudah dikerucutkan sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

3. Verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan. Selanjutnya berubah untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Teknik analisa data yang digunakan adalah metode interaktif, yaitu antara proses pengumpulan data, kondensasi data dan pengambilan kesimpulan, tidak dipandang sebagai kegiatan yang berlangsung serta linier, namun merupakan siklus yang interaktif.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar memperoleh keabsahan data yang diperoleh dari lokasi penelitian maka usaha yang dilakukan penulis adalah:

1. Perpanjangan Pengamatan

Penelitian ini menjadikan penulis sebagai instrumen, keterlibatan penulis dalam pengumpulan data memerlukan waktu tidak cukup dengan

waktu yang singkat, akan tetapi peneliti memerlukan perpanjangan pengamatan pada latar penelitian ini agar peningkatan kualitas data yang terpercaya atas data yang dikumpulkan.

2. Triangulasi

Untuk memastikan data yang diperoleh dilapangan maka peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.(Moleong, 2005, p. h. 5) Dengan demikian fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.(Arikunto, 2010).

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi Sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, lalu dideskripsikan, dikategorikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan man yang spesefik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Tapak Suci Putera Muhammadiyah berasal dari aliran pencak silat Banjaran di Pesantren Binorong, Banjarnegara pada tahun 1872. Oleh KH. BS, aliran ini kemudian berkembang dan bermetamorfosa menjadi sebuah kesenian pencak silat terstruktur dan terukur di daerah Kauman, Yogyakarta. Pendekar KH. BS mendapatkan banyak murid yang tangguh dan sanggup mewarisi keilmuan-keilmuan beliau dalam seni bela diri Pencak silat. Para muridmurid yang telah belajar dan mewarisi keilmuan beliau inilah yang kelak menjadi cikal bakal berdirinya aliran Tapak Suci Putera Muhammadiyah dikemudian hari.

Adalah M.A.W dan A. D, dua orang murid yang tangguh dari KH. B.S mendirikan sebuah perguruan atau Pendekaran seni beladiri pencak silat dengan nama Perguru atau Pendekaran Cikauman pada tahun 1925. Perguruan atau Pendekaran ini berciri khas dengan memiliki landasan agama dan kebangsaan yang kuat. Perguru atau Pendekaran ini menegaskan seluruh pengikutnya untuk bebas dari syirik (menyekutukan Tuhan) dan mengabdikan perguruan atau Pendekaran untuk perjuangan agama dan bangsa. Perguru atau Pendekaran Cikauman banyak melahirkan pendekar-pendekar muda yang akhirnya mengembangkan cabang perguruan atau Pendekaran untuk memperluas jangkauan yang lebih luas dengan nama Perguru atau Pendekaran Seranoman pada tahun 1930.

Perkembangan kedua perguruan atau Pendekaran ini semakin hari semakin pesat dengan penambahan murid yang cukup banyak. Murid-murid dari perguruan atau Pendekaran ini kemudian banyak menjadi anggota Laskar Angkatan Perang Sabil (LAPS) untuk melawan penjajah. Lahirnya pendekar-pendekar muda hasil didikan perguruan atau Pendekaran Cikauman dan Seranoman memungkinkan untuk mendirikan perguruan atau Pendekaran- perguruan atau Pendekaran baru, di antaranya ialah Perguru atau Pendekaran Kasegu pada tahun 1951.

Atas desakan murid-murid dari Perguru atau Pendekaran Kasegu inilah inisiatif untuk menggabungkan semua perguruan atau Pendekaran silat yang sealian dimulai. Pada tahun 1963, desakan itu semakin kuat, namun hal tersebut mendapatkan berbagai tentangan dan penilakan dari para ulama Kauman dan para pendekar senior yang merasa terlangkahi oleh gagasan tersebut. Dengan pendekatan yang intensif yang dilakukan secara persuasif, serta dengan pertimbangan mendalam dan penuh perhitungan, bahwa harus ada kekuatan fisik yang dimiliki umat Islam menghadapi kekuatan komunis yang melakukan provokasi terhadap umat Islam pada waktu itu, maka gagasan untuk menyatukan kembali kekuatan-kekuatan perguruan atau Pendekaran yang tercerai-berai ke dalam satu gugus kekuatan perguruan atau Pendekaran pun dimulai.

Seluruh perangkat organisasional dan fungsional dikumpulkan, dan segala hal berkenaan administrasi dan aturan dipersiapkan. Kesepakatan itu berujung pada terbentuknya Perguru atau Pendekaran Tapak Suci pada tanggal 31 Juli 1960 sebagai sebuah wadah untuk mengakomodir aliran-aliran pencak silat “sekandung” yang sempat berpisah tersebut.

Pada perkembangan selanjutnya, Perguruan atau Pendekaran Tapak Suci yang berkedudukan di Yogyakarta ini akhirnya berkembang pesat di sekitaran daerah Yogyakarta dan daerah-daerah lainnya. Setelah meletusnya pemberontakan G30 S/PKI, pada tahun 1966 diselenggarakanlah Konferensi Nasional I Tapak Suci yang dihadiri oleh para utusan Perguru atau Pendekaran Tapak Suci yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Hasil dari konferensi ini berhasil merumuskan dan memantapkan struktur dan keorganisasian secara nasional. Perguru atau Pendekaran Tapak Suci dikembangkan secara intens dan terstruktur, serta namanya yang semula diubah dan disahkan menjadi Gerakan dan Lembaga Perguru atau Pendekaran Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Selanjutnya pada Sidang Tanwir Muhammadiyah tahun 1967, Tapak Suci Putera Muhammadiyah ditetapkan menjadi organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang dinilai mampu untuk dijadikan sebuah wadah guna pengkaderan anggota Muhammadiyah.

Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No.03, Sumatera Utara.

2. Logo Tapak Suci Muhammadiyah



Gambar 4.1 Logo Tapak Suci

Arti dari Logo tapak suci tersebut ialah:

- a) Bentuk bulat memiliki makna *tekad bulat*.
- b) Warna dasar biru memiliki arti *keagungan*.
- c) Warna tepi hitam memiliki arti *kekal dan abadi melambangkan sifat Allah SWT*.
- d) Gambar bunga mawar memiliki makna *keharuman*.
- e) Warna merah memiliki arti *keberanian*.
- f) Daun kelopak hijau memiliki makna *kesempurnaan*
- g) Bunga melati putih memiliki *arti kesucian*.
- h) Jumlah sebelas (Bunga melati putih) menyimbolkan *rukun Islam dan rukun Iman*.
- i) Tangan kanan putih memiliki makna *keutamaan*.
- j) Terbuka (tangan) memiliki makna *kejujuran*.

- k) Berjari rapat menyimbolkan *keeratan*.
- l) Ibu jari tertekuk menyimbolkan *kerendahan Hati*.
- m) Sinar matahari kuning memiliki makna *Putera Muhammadiyah*.

Secara keseluruhan, lambang tersimpul dengan nama Tapak Suci mengandung arti:

- a) Bertekad bulat mengagungkan asma Allah Subhanahuwata'ala, kekal dan abadi.
- b) Dengan keberanian menyerbakkan keharuman dengan sempurna.
- c) Dengan Kesucian menunaikan Rukun Islam dan Rukun Iman.
- d) Mengutamakan keeratan dan kejujuran dengan rendah hati.

Ikrar Anggota Tapak Suci Putera Muhammadiyah

- a) Setia Menjalankan Ibadah dengan Ikhlas karena Allah semata.
- b) Mengabdikan kepada Allah, berbakti kepada Bangsa dan Negara, serta membela Keadilan dan Kebenaran.
- c) Menjauhkan Diri dari Segala Perangai dan Tingkah Laku yang Tercela.
- d) Mencari Perdamaian dan Kasih Sayang, serta Menjauhi Perselisihan dan Permusuhan.
- e) Patuh dan Taat pada Peraturan-Peraturan serta Percaya kepada Kebijakan Pimpinan.
- f) Dengan Iman dan Akhlaq saya Menjadi Kuat, tanpa Iman dan Akhlaq saya Menjadi Lemah.

3. Prinsip Dasar dan Tujuan Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah organisasi otonom di lingkungan Muhammadiyah yang beraqidah Islam, bersumber pada AlQur'an dan al-Sunah, berjiwa persaudaraan, serta merupakan perkumpulan dan perguruan atau Pendekaran seni beladiri. Maksud dan tujuan dari Perguruan Seni Beladiri Tapak Suci Putera Muhammadiyah adalah sebagai berikut:

- a) Mendidik serta membina ketangkasan dan keterampilan pencak silat sebagai seni beladiri Indonesia.

- b) Memelihara kemurnian pencak silat sebagai seni bela diri Indonesia yang sesuai dan tidak menyimpang dari ajaran Islam sebagai budaya bangsa yang luhur dan bermoral.
- c) Mendidik dan membina anggota untuk menjadi kader Muhammadiyah
- d) Melalui seni bela diri menggembarakan dan mengamalkan dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam usaha mempertinggi ketahanan Nasional.

Upaya dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a) Memperteguh iman, menggembarakan dan memperkuat ibadah serta mempertinggi akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam.
- b) Menyelenggarakan pembinaan dan Pendidikan untuk melahirkan Kader Muhammadiyah.
- c) Menyelenggarakan pembinaan seni bela diri Indonesia.
- d) Mengadakan penggalian dan penelitian ilmu seni bela diri untuk meningkatkan dan mengembangkan kemajuan seni bela diri Indonesia.
- e) Aktif dalam Lembaga olahraga dan seni, baik yang diadakan oleh pemerintah maupun swasta, yang tidak menyimpang dari maksud dan tujuan Tapak Suci.
- f) Menggembarakan penyelenggaraan dakwah amar ma'ruf nahi munkar sesuai dengan proporsi seni bela diri.
- g) Menyelenggarakan pertandingan, lomba serta pertemuan untuk memperluas pengalaman dan persaudaraan.
- h) Menyelenggarakan usaha lain yang dapat mewujudkan tercapainya maksud dan tujuan.

4. Struktur dan Keanggotaan Organisasi Tapak Suci Putera Muhammadiyah

Struktur organisasi Tapak Suci dibuat secara berjenjang dari tingkat Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah, Pimpinan Daerah, dan Pimpinan Cabang. Pimpinan Pusat Tapak Suci adalah pimpinan tertinggi yang melaksanakan kepemimpinan dan bertanggung jawab keluar dan ke dalam. Pimpinan Wilayah

Tapak Suci berkedudukan di ibu kota propinsi/daerah tingkat I, bertindak sebagai Pimpinan Wilayah sekaligus Komisaris Pimpinan Pusat yang melaksanakan koordinasi administrasi dan operasional daerah. Pimpinan Daerah Tapak Suci berkedudukan di setiap kabupaten/kota administrasi sebagai pelaksana administrasi dan bertindak secara operasional. Untuk melancarkan tugas operasional, Pimpinan Daerah dapat mendirikan cabang Tapak Suci di daerahnya. Pimpinan Pusat juga dapat membentuk Perwakilan Wilayah di luar negeri sebagai pelaksana administrasi dan bertindak secara operasional.

Keanggotaan Tapak Suci terdiri dari siswa, anggota penuh, dan anggota kehormatan. Orang-orang yang dapat diterima menjadi Siswa Tapak Suci adalah anak-anak, remaja, dewasa putra dan tau putri yang beragama Islam, yang menyetujui anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Tapak Suci, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Anggota Penuh Tapak Suci terdiri dari Kader, Pendekar dan Pimpinan Tapak Suci yang telah memenuhi persyaratan keanggotaan yang diatur di dalam Anggaran Rumah Tangga. Sedangkan anggota kehormatan Tapak Suci adalah orang yang karena jabatannya, kedudukannya dan atau keahliannya diakui dan telah diangkat dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Tapak Suci dengan surat ketetapan.

Lokasi Penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Jl. Kapten Muchtar Basri No.03, Sumatera Utara.

B. Hasil Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah di UMSU.

Berdasarkan wawancara serta observasi yang dilakukan, penulis memaparkan hasil penelitian kepada narasumber yaitu ketua umum dan badan pimpinan harian tapak suci untuk mendukung penelitian tersebut. Maka ada beberapa point yang penulis wawancarakan tentang bagaimana terbentuknya Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU ini kemudian bagaimana system kepemimpinan Tapak Suci UMSU. Berdasarkan narasi dari ketua umum Periode Amaliyah 1998-1999 atas nama WA Memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Sejarah awal cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah di UMSU yang mana menjadi salah satu UKM di UMSU yaitu pada tahun 1997 pada masa awal kepemimpinan yang di pimpin oleh .FP. Diawali para mahasiswa dan mahasiswi yang bergabung di IMM UMSU lalu dikader dan dikenalkan berbagai ortom, organisasi dan UKM yang ada di UMSU. Tapak Suci menjadi salah satu pilihan yang diminati mahasiswa karena di organisasi Muhammadiyah Tapak Suci yang juga merupakan ortom yang bukan hanya bergerak di seni bela diri saja tetapi juga di keorganisasiannya. Sesuai dengan syarat dan ketentuan AD dan ART UKM Tapak Suci UMSU bahwasannya semua anggota UKM Tapak Suci UMSU wajib mengikuti segala bentuk peraturan yang sudah mutlak yang ditetapkan oleh Pimum dengan tetap mengikuti peraturan di atas yaitu PIMDA dan PIMWIL. Yang mempertanggungjawabkan UKM Tapak Suci UMSU ialah pimpinan umum dibawah naungan PIMDA 018 Tapak Suci Kota Medan dan PIMWIL VIII Tapak Suci Sumatera Utara. Di UKM Tapak Suci UMSU banyak melahirkan atlet yang berprestasi bukan hanya di tingkat nasional tetapi juga hingga internasional.”

Ketua umum Periode 2014-2015 atas nama ALS Memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Awal mula Sejarah awal cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah di UMSU yang mana menjadi salah satu UKM di UMSU yaitu pada tahun 1997 pada masa awal kepemimpinan yang di pimpin oleh .FP. Diawali para mahasiswa dan mahasiswi yang bergabung di IMM UMSU lalu dikader dan dikenalkan berbagai ortom, organisasi dan UKM yang ada di UMSU. Sesuai dengan syarat dan ketentuan AD dan ART UKM Tapak Suci UMSU bahwasannya semua anggota UKM Tapak Suci UMSU wajib mengikuti segala bentuk peraturan yang sudah mutlak yang ditetapkan oleh Pimum dengan tetap mengikuti peraturan di atas yaitu PIMDA dan PIMWIL. Yang mempertanggungjawabkan UKM Tapak Suci UMSU ialah pimpinan umum dibawah naungan PIMDA 018 Tapak Suci Kota Medan dan PIMWIL VIII Tapak Suci Sumatera Utara. Di UKM Tapak Suci UMSU banyak melahirkan atlet yang berprestasi bukan hanya di tingkat nasional tetapi juga hingga internasional.”

Penulis juga melakukan wawancara terhadap Ketua Umum Terpilih pada Periode Amaliyah 2021-2022 tentang track record prestasi apa saja yang telah diraih oleh UKM Tapak Suci UMSU. Adapun hasil dari wawancara yang penulis dapatkan tentang rangkaian prestasi yang diraih ialah:

- a. Pada tahun 2018, Tapak SUCI UMSU Mengikuti dua pertandingan nasional. Yang Pertama Event Jabar Open yang dilaksanakan pada bulan Mei, membawa medali 3 emas dan 2 perak.
- b. Kejuaraan Pencak Silat kedua, Nasional Yogyakarta Championship 4 yang dilaksanakan pada bulan Oktober meraih medali 3 emas, 1 perak dan 1 perunggu.
- c. Pada tahun 2019, UKM Tapak Suci UMSU mengikuti pertandingan Internasional pada ajang 8th Singapore Open Championship. berhasil membawa 1 medali perak
- d. Dan pada tahun 2020 mengikuti Kejuaraan Internasional Pakubumi Open VIII di Bogor. Membawa medali 2 emas, 2 perak dan 1 perunggu.

Dan bukan hanya anggota UKM saja yang berprestasi tetapi alumni sekaligus pelatih UKM Tapak Suci UMSU juga memiliki prestasi yang luar biasa yakni ***Riduwan Putra Saleh S.P*** sebagai:

- 1) Sekum UKM Tapak Suci UMSU P.A 2014-2015
- 2) Ketum UKM tapak suci UMSU P.A 2015- 2016
- 3) Sekretaris Pimwil VIII tapak suci Sumut
- 4) Medali emas pekan olah raga mahasiswa Sumatera Utara 2011, Pelatih UMSU keurnas Yogyakarta Champions ship 2018 (3 medali emas 2 perak)
- 5) Ketua team TAPAK SUCI SUMUT pada event kejuaraan dunia tapak suci di solo 2019(2 medali perunggu)
- 6) Pelatih UMSU Event Singapore open 2019 (medali perak)
- 7) Fungsionaris BPD HIPMI Sumut

Dalam meraih prestasi atlet di UKM Tapak Suci UMSU ada beberapa program yang dilaksanakan sebagai penunjang prestasi dan keaktifan organisasi. Program-program yang ada di UKM Tapak Suci UMSU ialah program pembentukan fisik, pelatihan keilmuan Tapak Suci, Peningkatan prestasi dan

juga adanya Ujian Kenaikan Tingkat/Sabuk (UKT), Program fisik, latihan keilmuan, UKM mengaji, Latihan alam, TC, dan lainnya.

2. Konsep Penerapan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Melalui UKM Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di UMSU.

Dalam aktifitas kesehariannya Tapak Suci sebagai Ortom Muhammadiyah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemuhammadiyah selalu mengajarkan tentang bagaimana memulai segala aktifitas dalam kegiatan bertapak suci ini memasukkan unsur-unsur kemuhammadiyah. Dalam temuan yang penulis dapatkan di UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU tentang bagaimana peneran Konsep kemuhammadiyah dalam memulai segala aktifitas di UKM Tapak Suci UMSU. Baik itu secara latihan rutin maupun dalam agenda keorganisasiannya ternyata selalu mengedepankan nilai-nilai kemuhammadiyah.

1) Observasi

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap Yofan Alya Fedri selaku Ketua Umum Terpilih PA. 2021/2022.

2) Wawancara

Yofan Alya Fedri selaku Ketua Umum Terpilih PA. 2021/2022 menjelaskan biasanya dalam kegiatan sebelum memulai latihan selalu dimulai dengan *membaca doa* belajar yang disunahkan oleh Rasulullah yakni doanya “*Radhitubillahi rabbah wabil islamidinna, wabimmuhammadinnabiya warasulla. Rabbi zidni ‘ilman warzukni fahman.*” Melalui bacaan doa ini secara sadar mengajarkan untuk selalu berserah diri sebelum memulai aktifitas dan selalu mengharapkn ridho Allah dalam aktifitas yang dilakukan. Kemudian setelah selesai dalam latihan maupun agenda rapat selalu mengamalkan doa “ *Allahumma Harinnal Haqqah Haqqah Warzukna Its Tiba’a, Wa’arinal Bathila Bathila Warzuqna Its Tinaba, Lahaula WalaQuwwata Illabillahil ‘Aaliyyul Adzim*”. Kedua amalan memulai dan menutup majelis itu merupakan yang disunnahkan Rasulullah dan dari sini sudah tergambar bahwa konsep pendidikan kemuhammadiyah sudah terlaksana dalam kegiatan bertapak suci .

Kemudian nilai-nilai kemuhammadiyahannya yang diterapkan dalam konsep bertapak di UMSU ialah selalu mengutamakan ibadah walaupun didalam kondisi latihan rutin maupun adanya agenda rapat keorganisasian. Karena sejatinya apapun kegiatan yang dilaksanakan ketika masuknya waktu Shalat maka yang diutamakan ialah melaksanakannya, walaupun dalam kondisi berkukur keringat karena fokusnya terhadap latihan. Dan juga nilai kemuhammadiyahannya yang dapat ditemukan ialah adanya program program yang dipimpin oleh bidang kader Kemuhammadiyahannya sebagai penggerak arah tentang kewajiban harus memahami tata cara dan nilai nilai ibadah sesuai sunnah yang dianjurkan. Seperti mendidik dan mengkaji ulang tata cara sholat fardhu anggota sesuai dengan tuntunan yang dianjurkan rasulullah dan juga membantu mahasiswa yang berada lingkungan UMSU untuk memahami dan menghafal serta mempraktikkan dasa-dasar komperhensif kemuhammadiyahannya yang nantinya akan diuji oleh Badan Al Islam Kemuhammadiyahannya (BIM) sebagai salah satu pendamping SKPI mahasiswa dalam kelengkapan dan pertanda kelayakan sebelum melakukan pendaftaran sidang meja hijau nantinya.

3) Dokumentasi



1) Observasi

Berdasarkan observasi dalam kegiatan berdoa

2) Wawancara

Riduwan Putra Saleh menjelaskan biasanya dalam kegiatan sebelum memulai latihan selalu dimulai dengan *membaca doa* belajar yang disunahkan oleh Rasulullah yakni doanya “*Radhitubillahi rabbah wabil islamidinna, wabimmuhammadinnabiya warasulla. Rabbi zidni ‘ilman warzukni fahman.*” Melalui bacaan doa ini secara sadar mengajarkan untuk selalu berserah diri sebelum memulai aktifitas dan selalu mengharapakan ridho Allah dalam aktifitas yang dilakukan. Kemudian setelah selesai dalam latihan maupun agenda rapat selalu mengamalkan doa “ *Allahumma Harinnal Haqqah Haqqah Warzukna Its Tiba’a, Wa’arinal Bathila Bathila Warzuqna Its Tinaba, Lahaula WalaQuwwata Illabillahil ‘Aaliyyul Adzim*”. Kedua amalan memulai dan menutup majelis itu merupakan yang disunahkan Rasulullah dan dari sini sudah tergambar bahwa konsep pendidikan kemuhammadiyah sudah terlaksana dalam kegiatan bertapak suci .

Kemudian nilai-nilai kemuhammadiyah yang diterapkan dalam konsep bertapak di UMSU ialah selalu mengutamakan ibadah walaupun didalam kondisi latihan rutin maupun adanya agenda rapat keorganisasian. Karena sejatinya apapun kegiatan yang dilaksanakan ketika masuknya waktu Shalat maka yang diutamakan ialah melaksanakannya, walaupun dalam kondisi berkukur keringat karena fokusnya terhadap latihan. Dan juga nilai kemuhammadiyah yang dapat ditemukan ialah adanya program program yang dipimpin oleh bidang kader Kemuhammadiyah sebagai penggerak arah tentang kewajiban harus memahami tata cara dan nilai nilai ibadah sesuai sunnah yang dianjurkan. Seperti mendidik dan mengkaji ulang tata cara sholat fardhu anggota sesuai dengan tuntunan yang dianjurkan rasulullah dan juga membantu mahasiswa yang berada lingkungan UMSU untuk memahami dan menghafal serta mempraktikan dasa-dasar komperhensif kemuhammadiyah yang nantinya akan diuji oleh Badan Al Islam Kemuhammadiyah (BIM) sebagai salah satu pendamping SKPI mahasiswa dalam kelengkapan dan

pertanda kelayakan sebelum melakukan pendaftaran sidang meja hijau nantinya.

3) Dokumentasi



Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan terhadap KR menjelaskan biasanya dalam kegiatan sebelum memulai latihan selalu dimulai dengan membaca doa belajar.

1) Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan terhadap KR mengatakan yang disunahkan oleh Rasulullah yakni doanya *“Radhitubillahi rabbah wabil islamidinna, wabimmuhammadinnabiya warasulla. Rabbi zidni ‘ilman warzukni fahman.”* Melalui bacaan doa ini secara sadar mengajarkan untuk selalu berserah diri sebelum memulai aktifitas dan selalu mengharapakan ridho Allah dalam aktifitas yang dilakukan. Kemudian setelah selesai dalam latihan maupun agenda rapat selalu mengamalkan doa *“ Allahumma Harinnal Haqqah Haqqah Warzukna Its Tiba’a, Wa’arinal Bathila Bathila Warzuqna Its Tinaba, Lahaula WalaQuwwata Illabillahil ‘Aaliyyul Adzim”*. Kedua amalan memulai dan menutup majelis itu merupakan yang disunahkan Rasulullah dan dari sini sudah tergambar bahwa konsep pendidikan kemuhammadiyah sudah terlaksana dalam kegiatan bertapak suci .

2) Dokumentasi



Jadi secara sadar dan jelas UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU mengutamakan amalan amalan dalam ibadah yang dianjurkan baik itu dalam kegiatan latihan rutin maupun dalam keorganisasinya. Dan juga UKM Tapak Suci UMSU selalu menekankan untuk memahami dasar dasar kemuhammadiyah sebagai salah satu ortom Muhammdiyah yang memiliki landasan mengamalkan dan menjunjung tinggi Ajaran Islam untuk menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dan masyarakat UKM Tapak Suci yang diharapkan menjadi ummat islam yang sebenar benarnya melalui pendidikan nilai nilai dasar kemuhammadiyan dan inilah yang menjadi konsep penerapan Al Islam Kemuhammadiyah di UKM Tapak Suci UMSU.

1) Observasi

Penulis lakukan dengan FP sebagai Pembina UKM Tapak Suci UMSU

2) Wawancara

Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan FP sebagai Pembina UKM Tapak Suci UMSU. Dalam kesehariannya dan juga program kerja yang sudah terancang matang penerapan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah di UKM Tapak Suci UMSU memiliki beberapa kegiatan yang mematangkan nilai-nilai kemuhammadiyan diantaranya:

- a. Mengadakan kegiatan UKM Mengaji, dalam program ini ada beberapa terapan yang diajarkan yakni menyediakan pengajaran

membaca Al Quran yang baik dan benar. Dan juga dalam kegiatan UKM Mengaji ini menghadirkan pemateri yang faham akan dasar-dasar kemuhammadiyah yang nantinya akan mengajarkan dan memeriksa sejauh mana pemahaman kemuhammadiyah seluruh anggota UKM Tapak Suci yang sesuai dengan anjuran sunnah Rasulullah. Dari sinilah terciptanya pendidikan Kemuhammadiyah Anggota UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU yang nantinya akan menjadi bekal yang akan menghantarkan ke surga dan menjadi pemahaman dalam melaksanakan ibadah.

- b. Melaksanakan pelatihan keilmuan yang mendalami tentang dasar dasar tapak suci yang selalu menggandeng tentang faham kemuhammadiyah. Salah satunya yakni memahami dasar dasar logo tapak suci yang selalu ada unsur unsur islami didalamnya dan memiliki makna yang mendalam bahwa tapak suci ini hanya salah satu wadah yang sedikit berbeda dalam mendalami kefahaman akan beribadah kepada Allah dan selalu mendedikasikan bahwa selalu berserah diri kepada Allah. Seperti halnya sebelum memulai latihan membacakan do'a dan mengucapkan ikrar tapak suci dimana ikrar tapak suci yang pertama yakni: "setia menjalankan Ibadah dengan Ikhlas karena Allah semata". Dalam ikrar ini saja sudah mengajarkan selalu mengutamakan ibadah dan juga selalu berserah diri kepada Allah dan dengan niat yang ikhlas. Dari sinilah terapan nilai nilai kemuhammadiyah tercipta di UKM Tapak Suci UMSU.

3) Dokumentasi





1) Observasi

Observasi yang dilakukan mempelajari Al-Quran.

2) Wawancara

Wawancara dengan Dimas Al-Fizi Mengadakan kegiatan UKM Mengaji, dalam program ini ada beberapa terapan yang diajarkan yakni menyediakan pengajaran membaca Al Quran yang baik dan benar. Dan juga dalam kegiatan UKM Mengaji ini menghadirkan pemateri yang faham akan dasar-dasar kemuhammadiyah yang nantinya akan mengajarkan dan memeriksa sejauh mana pemahaman kemuhammadiyah seluruh anggota UKM Tapak Suci yang sesuai dengan anjuran sunnah Rasulullah.

3) Dokumentasi



Program-program yang ada di UKM Tapak Suci UMSU ialah

a. Program pembentukan fisik serta pelatihan keilmuan

1) Memupuk keberanian.

Berlatih Tapak Suci akan melatih keberanian. Misal nya saat ujian kenaikan tingkat, Siswa akan dihadapkan pada beberapa tantangan seperti bertarung, yang tentunya butuh keberanian. Dari pertarungan ini, Santri belajar untuk berani menghadapi lawan, berani mengambil keputusan kapan menghindar, atau kapan harus menyerang. Santri harus cepat dan berani mengambil inisiatif sebelum lawan mengalahkannya.

2) Menumbuhkan rasa percaya diri.

Semakin rajinnya berlatih, siswa merasa percaya terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk Menumbuhkan kedisiplinan.

Berlatih Tapak Secara otomatis akan mengajarkan kedisiplinan pada siswa. Siswa harus tepat waktu mengikuti jadwal latihan dan sungguh-sungguh menjalaninya, karena kedisiplinan merupakan salah satu kunci sukses dalam menguasai ilmu bela diri.

3) Menurunkan berat badan dan hidup sehat

Seperti halnya dengan peningkatan massa otot yang dapat mengurangi kalori, Tapak Suci dapat bermanfaat untuk menurunkan berat badan. Hal ini dikarenakan dalam setiap sesi satu jam latihan dengan intensitas sedang, Tapak Suci dapat membakar hingga 500 kalori. Oleh sebab itu, Tapak Suci juga efektif untuk menurunkan berat badan.

4) Meningkatkan kesehatan jantung.

Seni bela diri dipercaya mampu meningkatkan sistem kardiovaskular dalam tubuh karena gerakan atau kegiatannya dapat menekankan jantung, termasuk juga seni bela diri pencak silat. Oleh sebab itu, Tapak Suci juga bermanfaat dalam peningkatan kesehatan jantung.

b. Ujian Kenaikan Tingkat/Sabuk (UKT)

Materi dasar pendidikan pencak silat Tapak Suci terdiri dari :

- 1) Tradisi Tapak Suci
- 2) Tata Gerak Kaki
- 3) Hindaran
- 4) Jurus Dasar
- 5) Sikap Awal
- 6) Teknik Praktis
- 7) Permainan Jurus
- 8) Permainan Senjata



c. Latihan Alam

Latihan di alam terbuka sengaja dilakukan agar siswa didiknya tidak jenuh. Selain itu, bisa saling menguatkan tali persaudaraan sesama pesilat.



3. Peranan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Menerapkan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

Peranan yang dilakukan UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU dalam menerapkan nilai – nilai Al Islam Kemuhammadiyah mengikuti anjuran yang disunnahkan oleh Rasulullah. Dalam wawancara yang penulis lakukan dengan Dimas Al Farizi dan Hafizatul Munawarah sebagai ketua bidang dan sekretaris bidang Kemuhammadiyah di UKM Tapak Suci UMSU. Dalam kesehariannya dan juga program kerja yang sudah terancang matang penerapan nilai – nilai Al Islam Dan Kemuhammadiyah di cabang UMSU memiliki beberapa kegiatan yang mematangkan nilai-nilai kemuhammadiyah diantaranya:

Mengadakan kegiatan UKM Mengaji, dalam program ini ada beberapa terapan yang diajarkan yakni menyediakan pengajaran membaca Al Quran yang baik dan benar. Dan juga dalam kegiatan UKM Mengaji ini menghadirkan pemateri yang faham akan dasar-dasar kemuhammadiyah yang nantinya akan mengajarkan dan memeriksa sejauh mana pemahaman kemuhammadiyah seluruh anggota UKM Tapak Suci yang sesuai dengan anjuran sunnah Rasulullah.

1) Observasi

Observasi Pelatihan Keilmuan.

2) Wawancara KS

Hasil wawancara yaitu Melaksanakan pelatihan keilmuan yang mendalami tentang dasar dasar tapak suci yang selalu menggandeng tentang faham kemuhammadiyah. Salah satunya yakni memahami dasar dasar logo tapak suci yang selalu ada unsur unsur islami didalamnya dan memiliki makna yang mendalam bahwa tapak suci ini hanya salah satu wadah yang sedikit berbeda dalam mendalami kefahaman akan beribadah kepada Allah dan selalu mendedikasikan bahwa selalu berserah diri kepada Allah. Seperti halnya sebelum memulai latihan membacakan do'a dan mengucapkan ikrar tapak suci dimana ikrar tapak suci yang pertama yakni: “setia menjalankan Ibadah

dengan Ikhlas karena Allah semata”. Dalam ikrar ini saja sudah mengajarkan selalu mengutamakan ibadah dan juga selalu berserah diri kepada Allah dan dengan niat yang ikhlas. Dari sinilah terapan pendidikan kemuhammadiyah tercipta di UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

3) Dokumentasi



1) Observasi

Wawancara yang dilakukan dengan WA solat dengan pengajian.

2) Wawancara

Melaksanakan pelatihan keilmuan yang mendalami tentang dasar dasar tapak suci yang selalu menggandeng tentang faham kemuhammadiyah yang dilaksanakan dengan acara pengajian. Salah satunya yakni memahami dasar dasar logo tapak suci yang selalu ada unsur unsur islami didalamnya dan memiliki makna yang mendalam bahwa tapak suci ini hanya salah satu wadah yang sedikit berbeda dalam mendalami kefahaman akan beribadah kepada Allah dan selalu mendedikasikan bahwa selalu berserah diri kepada Allah.

3) Dokumentasi





C. Pembahasan

1. Konsep Penerapan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di UMSU

Dalam aktifitas kesehariannya Tapak Suci sebagai Ortom Muhammadiyah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemuhammadiyah selalu mengajarkan tentang bagaimana memulai segala aktifitas dalam kegiatan bertapak suci ini memasukkan unsur-unsur kemuhammadiyah. Dalam temuan yang penulis dapatkan di UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU tentang bagaimana peneran Konsep kemuhammadiyah dalam memulai segala aktifitas di UKM Tapak Suci UMSU. Baik itu secara latihan rutin maupun dalam agenda keorganisasiannya ternyata selalu mengedepankan nilai-nilai kemuhammadiyah.

Nilai-nilai kemuhammadiyah yang diterapkan dalam konsep bertapak di UMSU ialah selalu mengutamakan ibadah walaupun didalam kondisi latihan rutin maupun adanya agenda rapat keorganisasian. Karena sejatinya apapun kegiatan yang dilaksanakan ketika masuknya waktu Shalat maka yang diutamakan ialah melaksanakannya, walaupun dalam kondisi berkucur keringat karena fokusnya terhadap latihan. Dan juga nilai kemuhammadiyah yang dapat ditemukan ialah adanya program program yang dipimpin oleh bidang kader Kemuhammadiyah sebagai penggerak arah tentang kewajiban harus memahami tata cara dan nilai nilai ibadah sesuai

sunnah yang dianjurkan. Seperti mendidik dan mengkaji ulang tata cara sholat fardhu anggota sesuai dengan tuntunan yang dianjurkan Rasulullah dan juga membantu mahasiswa yang berada lingkungan UMSU untuk memahami dan menghafal serta mempraktikkan dasar-dasar komperhensif kemuhammadiyah yang nantinya akan diuji oleh Badan Al Islam Kemuhammadiyah (BIM) sebagai salah satu pendamping SKPI mahasiswa dalam kelengkapan dan pertanda kelayakan sebelum melakukan pendaftaran sidang meja hijau nantinya.

Jadi secara sadar dan jelas UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU mengutamakan amalan amalan dalam ibadah yang dianjurkan baik itu dalam kegiatan latihan rutin maupun dalam keorganisasinya. Dan juga UKM Tapak Suci UMSU selalu menekankan untuk memahami dasar dasar kemuhammadiyah sebagai salah satu ortom Muhammdiyah yang memiliki landasan mengamalkan dan menjunjung tinggi Ajaran Islam untuk menciptakan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Dan masyarakat UKM Tapak Suci yang diharapkan menjadi ummat Islam yang sebenar-benarnya melalui pendidikan nilai nilai dasar kemuhammadiyah dan inilah yang menjadi konsep penerapan nilai – nilai Al Islam Kemuhammadiyah di UKM Tapak Suci UMSU.

Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh M.Z dan M.Y tentang *“Nilai – Nilai Pendidikan Islam Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Surakarta Periode 2012”* penulis menemukan persamaan dalam konsep yang dilakukan adalah menerapkan nilai - nilai Al Islam kemuhammadiyah dalam kegiatan bertapak suci baik dalam latihan fisik maupun keilmuan juga membuat program kerja yang lebih kreatif dalam pembentukan diri anggota Tapak Suci tersebut. Hal ini sesuai dengan UKM Tapak Suci Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang juga menerapkan hal-hal yang dihasilkan oleh penelitian M.Z dan M.Y.

2. Peranan Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Menerapkan Pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU.

Peranan yang dilakukan UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU dalam menerapkan Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah mengikuti anjuran yang disunnahkan oleh Rasulullah. Ada beberapa aktifitas yang berperan dalam pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah di UKM Tapak Suci UMSU diantaranya :

- a) Mengadakan kegiatan UKM Mengaji, dalam program ini ada beberapa terapan yang diajarkan yakni menyediakan pengajaran membaca Al Quran yang baik dan benar. Dan juga dalam kegiatan UKM Mengaji ini menghadirkan pemateri yang faham akan dasar-dasar kemuhammadiyah yang nantinya akan mengajarkan dan memeriksa sejauh mana pemahaman kemuhammadiyah seluruh anggota UKM Tapak Suci yang sesuai dengan anjuran sunnah Rasulullah.
- b) Melaksanakan pelatihan keilmuan yang mendalam tentang dasar dasar tapak suci yang selalu menggandeng tentang faham kemuhammadiyah. Salah satunya yakni memahami dasar dasar logo tapak suci yang selalu ada unsur unsur islami didalamnya dan memiliki makna yang mendalam bahwa tapak suci ini hanya salah satu wadah yang sedikit berbeda dalam mendalami kefahaman akan beribadah kepada Allah dan selalu mendedikasikan bahwa selalu berserah diri kepada Allah. Melaksanakan pelatihan keilmuan yang mendalam tentang dasar dasar tapak suci yang selalu menggandeng tentang faham kemuhammadiyah yang dilaksanakan dengan acara pengajian. Salah satunya yakni memahami dasar dasar logo tapak suci yang selalu ada unsur unsur islami didalamnya dan memiliki makna yang mendalam bahwa tapak suci ini hanya salah satu wadah yang sedikit berbeda dalam mendalami kefahaman akan beribadah kepada Allah dan selalu mendedikasikan bahwa selalu berserah diri kepada Allah.

Dengan kegiatan yang diterapkan seperti yang telah penulis sebutkan ternyata mampu membuat penerapan dan penanaman nilai-nilai pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah.

Dalam penelitian lain tentang *“Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smk Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015”* yang dilakukan oleh S menyebutkan : “Kegiatan pendidikan Islam atau disebut dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada pelaksanaan ekstra kurikuler merupakan roh dari pada Tapak suci itu sendiri. Pendidikan Islam atau Al-Islam dan Kemuhammadiyah diberikan sebelum dimulainya kegiatan olah raga atau ilmu pencak silat (ilmu beladiri) merupakan pembinaan rohani yang dilaksanakan selama 60 menit guna menyeimbangkan kepentingan ragawi dan rohani yang juga termasuk pembinaan akhlak. Dengan begitu siswa dapat menggunakan ilmu pencak silat itu dengan tujuan yang baik dan benar. Dalam penerapan dasar-dasar tapak suci selalu menyandarkan dasar-dasar nilai Al Islam Kemuhammadiyah. Hal ini jelas membawa sebuah pengaruh bahwasannya melalui ekstrakurikuler Tapak Suci penerapan Pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah tercapai (Sumarno, 2015).

Dengan mengambil perbandingan atas penelitian sebelumnya maka penulis bisa menarik sebuah kesimpulan bahwa melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU penerapan pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah bisa tercapai dan terwujud sesuai dengan yang dianjurkan Rasulullah. Karena Tapak Suci sendiri merupakan salah satu ortom dari Muhammadiyah jadi dengan jelas selalu mengutamakan dalam menanamkan nilai-nilai kemuhammadiyah dan sudah diterapkan dengan baik di SMK Muhammadiyah Blor begitu juga dengan UKM Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peranan Tapak Suci Putera Muhammadiyah dalam menerapkan pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah di Cabang Tapak Suci UMSU serta dilihat dari hasil wawancara dan penelitian di UKM Tapak Suci UMSU. Maka pada bagian akhir dari skripsi ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Sejarah awal cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU berdasarkan narasi dari Ketua Umum Periode Amaliyah 1998-1999 atas nama **WA** Awal kepemimpinan UKM Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU di pimpin oleh. **FP** pada tahun 1997.
2. Konsep penerapan pendidikan Al Islam Dan Kemuhammadiyah Di Cabang Tapak Suci Putera Muhammadiyah UMSU sesuai dengan mengikuti anjuran dari sunnah Rasulullah yang berlandaskan Al Qur'an dan Assunnah melalui program yang ditetapkan oleh BPH bidang kemuhammadiyah dan rangkaian latihan seperti berdoa sebelum dan sesudah latihan, pengucapan ikrar, pelatihan ilmu (al-Quran) dan anjuran solat.
3. Menerapkan pendidikan Al Islam kemuhammadiyah di Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam aktifitas kesehariannya Tapak Suci sebagai Ortom Muhammadiyah yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemuhammadiyah selalu mengajarkan tentang bagaimana memulai segala aktifitas dalam kegiatan bertapak suci dengan memasukkan unsur-unsur kemuhammadiyah. Program-program yang ada di UKM Tapak Suci UMSU ialah program pembentukan fisik, pelatihan keilmuan Tapak Suci, Peningkatan prestasi dan juga adanya Ujian Kenaikan Tingkat/Sabuk (UKT), Program fisik, latihan keilmuan, UKM mengaji, Latihan alam, dan TC (Training Center).

B. Saran

Sebagai langkah akhir dalam sistematika penulisan skripsi ini, untuk bahan evaluasi penulis memberikan saran untuk perbaikan program pemanfaatan penerapan pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah ini kedepannya. Adapun saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Universitas
 - a. Untuk meningkatkan prestasi dari kader di UKM Tapak Suci UMSU ada baiknya universitas memenuhi kelengkapan inventaris UKM seperti body protector, matras, pecing silat dll.
 - b. Hendaknya pihak universitas menyediakan tempat khusus bagi para atlet supaya menjalankan latihan dengan nyaman.
2. Bagi Pembina, hendaknya meningkatkan semangat para anggota di UKM Tapak Suci UMSU dan juga memberikan dukungan baik secara moril dan materil. Dan Juga Sering mengunjungi UKM serta membimbing dan memberi arahan kepada anggota UKM Tapak Suci UMSU.
3. Bagi pengurus dan anggota UKM:
 - a. Lebih memperhatikan serta meningkatkan data administrasi seperti dokumen dan arsip di setiap periode kepemimpinan.
 - b. Lebih rutin untuk melaksanakan kegiatan yang menunjang pendidikan Al Islam Kemuhammadiyah seperti kajian rutin, dan mengkaji Al Qur'an dan sebagainya.
 - c. Saling menjaga tali silaturahmi antar anggota, senior dan alumni

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul, & Suprayetno. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI EKSTRAKURIKULER PENCAK. *JPGSD*.
- Abdul, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran pendidikan agama islam*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Abdul, M., & Dian, A. (2012). *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Andi, S., & Muhammad, N. (2016). Tapak Suci dan Karakter siswa. *Equiblrirum dan pendidikan sosiologi* .
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT Rineka Cipta.
- Damayanti, L. (2019). Peran Kegiatan ekstrakurikuler tapak suci dalam menanamkan karakter semangat kebangsaan pada siswa man rejang lebong. Indonesia.
- Dody, R., & Heri, A. (2011). *Mengenal sepintas perguruan seni bela diri tapak suci*. Jakarta: Terayon Press.
- Haidar, P. D. (2011). *Pendidikan Isalam dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hermansyah, S. (2012). "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langka. *Kaputama*, 14.
- Hermansyah, S., & Nurhayati. (2012). Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Stasistik (BPS)Kabupaten Langkat. *kaputama*.
- Ilfana, I. (2018). Nilai-Nilai Karakter dalam pembelajaran ekstrakurikuler tapa suci pada santriwati di pondok pesantren modern miftahunnajah.
- Mahfus, R. (2011). *Pendidikan Agama Islam*. Palangkaraya: Erlangga.
- Moeloeng, L. (2013). *metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Muhaemin, & Bulu'k. (2014). *Ilmu pendidikan Islam.pdf*.
- Nasruddin. (2020). Pembentukan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler halaqah film di pondok pesantren nurul azhar talawe kabupaten sindereng rappang. pare pare.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. (2000). *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.
- Pimpinan pusat Tapak Suci. (1967). *Riwayat singkat keilmuan kelahiran dan perkembangan perguruan tapak suci*. yogyakarta: Ts.

- Rahmayulis. (2005). *Metodologi pendidikan agama islam*. jakarta: kalam mulia.
- Rajiah, R. (2016). Peran Muhammadiyah konsep pendidikan, usaha-usaha di bidang pendidikan dan tokoh. *Tarbawi*, 140.
- Samsul, N. (2002). *Filsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Historis, Teoritis*. jakarta: Ciputat Pers.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumarno. (2015). Peranan Lembaga Perguruan Seni Beladiri Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Smk Muhammadiyah 2 Blora Tahun Pelajaran 2014/2015,. Indonesia.
- Tohirin. (2012). *Metode dalam Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Toto, S. (2006). *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyatul, f. (2013). Efektifitas Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Bordir Pada Siswa Tata Busana Kelas XI Di SMK Negeri 1 Kendal. *Fashion Education jurnal*, 9.
- Yusuf, Y. (2000). *Filsafat Pendidikan Muhammadiyah (naskah awal)*. Jakarta: Majelis Dikdasmen pp muhammadiyah.

Jurnal

- Dahri, M., Mufli, & Sainuddin, I. H. (2022). *Konsep dasar dan Etika Filsafat Pendidikan Islam*. 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). Pendidikan Islam Dalam pembentukan karakter anak didik. *The Progressive and Fun Education Seminar*, 55.
- Muis, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah Di Sd Muhammadiyah 1 Menganti Gresik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(12). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/25535/23409>.
- Rusydi, S. R. (2016). Peran Muhammadiyah Konsep pendidikan dan Tokoh. *Tarbawi, Vol. 1(2)*, 139–148.
- Syamsuri, A. S., & Nawir, M. (2017). Tapak Suci dan Karakter Siswa. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 145–153. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v4i2.496>

LAMPIRAN

1. Form Pengajuan Judul Skripsi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Bila mempunyai surat ini agar diikutikan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : 04 Rajab 1442 H
 Dekan FAI UMSU 16 Februari 2021 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

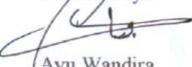
Nama : Ayu Wandira
 Npm : 1701020053
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,77



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Acc Judul Skripsi	Acc Judul Jurnal	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
1	Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah siswa di sekolah SMP IT Al Munadi					
2	Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai - Nilai Al Islam Kemuhammadiyah di Cabang UMSU.			 Dr. Azka		
3	Upaya Meningkatkan Kemampuan belajar PAI siswa melalui media Audio visual di SMP IT Al Munadi.					

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Ayu Wandira

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

2. Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI
 Dosen Pembimbing : Dr. Munawir Pasaribu, MA

Nama Mahasiswa : Ayu Wandira
 Npm : 1701020053
 Semester : X
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai – Nilai Al Islam Kemuhammadiyah di Cabang UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
04 maret 2022	Isu dan Judul, latar belakang masalah dan rumusan masalah, tinjauan pustaka		
08/ maret 2022	Isu dan Judul diperbaiki, rumusan masalah diperbaiki, tinjauan pustaka		
09/ maret / 22	d. Lembar kerja		

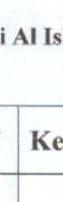
Medan, 09 Maret 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi



Dr. Rizka Harfiani, S. Pd.I., M.PsI

Pembimbing Proposal



Dr. Munawir Pasaribu, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

3. Berita Acara Penilaian Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003

http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pada hari Sabtu 09 April 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Wandira
Npm : 1701020053
Semester : X (Sepuluh)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Peranan Tapak Suci dalam Menerapkan Nilai - Nilai Al Islam Kemuhammadiyahhan di Cabang UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	judul ok
Bab I	Perbaiki kutipan belakang masalah klasifikasi:
Bab II	Tambahkan Teori
Bab III	Perbaiki Teori Rangkumula Data dan Analisis Data
Lainnya	Kumpulan Perbaikan
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 9 April 2022

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rizka Harfiani S.Pd, M.Psi.)

Pembimbing

(Dr. Munawir Pasaribu, MA)

Sekretaris

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I.)

4. Balasan Surat Riset



**UNIT KEGIATAN MAHASISWA
PERGURUAN SENI BELADIRI INDONESIA
"TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH"
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Alamat sekretariat : Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 - 20238 Medan Telp./WA. 082289026131

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

No : 20/UKM-TS/UMSU/VII/2022
lamp : -
Hal : **Balasan Izin Riset**

Medan, 11 Dzulhijjah 1443 H
10 Juli 2022 M

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 25/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 07 Juli 2022 berkenaan Permohonan Izin Riset, maka dengan ini kami memberikan izin untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan Skripsi atas nama :

Nama : Ayu Wandira
NPM : 1701020053
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Peranan Tapak Suci Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Al-Islam Kemuhammadiyah di Cabang UMSU

Demikianlah hal ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

*"Dengan iman dan akhlak saya menjadi kuat
Tanpa iman dan akhlak saya menjadi lemah"*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ketua Umum
UKM Tapak Suci UMSU

Yufan Alyafedri

5. Dokumentasi



Foto Bersama Dr. Widia Astuty S.E, M.Si, Ak, QIA (Demisioner dan Senior Ketua UKM Tapak SUCI UMSU PA.1998/1999)



Foto Bersama Riduwan Putra Saleh S.P (Sekretaris Umum PIMWIL Tapak Suci SUMUT dan Demisioner Ketua Tapak Suci UMSU PA. 2015/2016)



Foto Bersama Badan Pimpinan Harian UKM Tapak Suci UMSU 2021/2022

